

Hubungan Perilaku Perawatan Gigi Dengan Terjadinya Masalah Gigi dan Mulut Pada Usia Dewasa Muda

Elida Lisda Mora Sagala¹

¹. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan IMC Bintaro (email: elidalisdasagala@yahoo.com)

Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga kebersihan tubuh. Rongga mulut adalah pintu gerbang pertama masuknya bakteri dan virus kedalam tubuh. Bakteri dan virus tersebut bisa masuk melalui makanan dan minuman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku Perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda di Komplek Perumahan Deli Kencana Delitua Tahun 2010. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang berumur 21- 35 tahun di perumahan Deli Kencana. Jenis penelitian ini adalah bersifat korelasi, dimana perilaku dibagi kedalam 3 variabel yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Tindakan ini menggambarkan Chi Square, dimana hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perawatan gigi berhubungan dengan terjadinya masalah gigi dan mulut ($p=0.002$, $\alpha=0.05$). Sikap responden juga berhubungan dengan terjadinya masalah gigi dan mulut ($p=0.000$, $\alpha=0.05$). Dan juga ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan terjadinya masalah gigi dan mulut ($p=0.001$, $\alpha=0.05$). Peneliti menyarankan masyarakat lebih peduli untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut agar gangguan kesehatan gigi dan mulut dapat dicegah.

Kata Kunci: Perilaku Perawatan Gigi, Masalah Gigi dan Mulut

Abstract

The Oral hygiene is one of of the things are important for maintaining the cleanliness of the body. The oral cavity is the first way of entry of bacteria and viruses into the body. Bacteria and viruses can enter through food and drink. The purpose of this study was to determine the correlation of the dental care behavior with the oral dental problems for adulthood in Deli Kencana Residence Delitua 2010, sample in this study were 30 persons aged 21-35 years in Deli Kencana Residence. This research is the correlation, where the behavior is devide into 3 Variables: knowledge, attitudes and actions. The studies describes the Chi Square test, where the results show that the knowledge about dental care associated with the occurence of oral and dental problems ($p=0.002$, $\alpha=0.05$ level). Attitude the respondents also associated with the occurence of oral and dental problems($p=0.000$, $\alpha=0.05$). And Also there are significant correlation between the action with the oral and dental problems ($p=0.001$, $\alpha=0.05$ level). The researchers suggest that is more concerned to maintain oral health as prevention.

Keywords: dental care behavoior, oral and dental problems

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) dalam *The World Oral Health Report* menyatakan bahwa di Indonesia kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut berakibat pada meningkatnya prevalensi *edentulousness* yang mencapai 24% dengan rata-rata umur diatas 65 tahun dengan penduduk Indonesia yang menderita gangguan kesehatan gigi dan mulut masih mencapai 90%.

Menurut Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 mengumpulkan data kesehatan gigi secara komprehensif yang meliputi indikator status kesehatan gigi, indikator jangkauan pelayanan dan perilaku kesehatan gigi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut sebesar 25,9 persen penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Diantaranya terdapat 31,1% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis gigi (perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis), 68,9% lainnya tidak melakukan perawatan, keseluruhan jangkauan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya 8,1% , presentase penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari 93,8% dan berperilaku benar menyikat gigi adalah 2,3%. Prevalensi penduduk Provinsi Sumatera Utara yang memiliki masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir pada tahun 2013 sesuai *effective medical demand* adalah 19,4% (Dr. dr. Trihono Msc, 2013).

Prevalensi masalah kesehatan gigi yang tinggi pada masyarakat di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena prevalensi masalah gigi dan penyakit periodontal mencapai 80 persen dari jumlah penduduk. Keadaan ini disebabkan oleh sikap dan perilaku masyarakat khususnya dewasa muda tentang pemeliharaan kesehatan gigi masih sangat rendah. Di Provinsi Sumatera Utara sendiri yang memiliki masalah gigi dan mulut mencapai sekitar 19,4%. Tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat khususnya dewasa muda terhadap kesehatan gigi dan mulut yang meliputi sikap dan perilaku dalam merawat kesehatan gigi dan mulut.

Pengamatan sementara peneliti, masalah yang timbul pada kesehatan gigi dan mulut berasumsi dari pola hidup dan kebiasaan yang kurang baik pada usia dewasa muda dalam merawat gigi diantaranya kebiasaan merokok, tidak tepat dalam memilih makanan yang sehat untuk gigi yaitu memakan

makanan yang mengandung tinggi gula dan minuman yang dingin dan bersoda, personal oral hygiene yang kurang, ketidak teraturan dalam menggosok gigi, dan jarang memeriksakan kesehatan gigi ke dokter gigi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat korelasi yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan perilaku perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah perilaku perawatan gigi dan variabel dependen adalah masalah gigi dan mulut.

Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa muda yang berumur 21-35 tahun dikomplek perumahan Deli Kencana Delitua Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara non probability dengan metode total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Tehknik analisis data yang digunakan adalah korelasional dan datanya diolah secara nominal (masing-masing data diambil terpisah tanpa range) hal ini bertujuan agar hasil korelasi setiap data lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai hubungan perilaku perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda di Komplek Perumahan Deli Kencana Delitua Tahun 2010 terdapat 30 responden dan hasil penelitian menggambarkan tentang karakteristik responden dan hasil uji analisa statistik.

Responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 17 orang (56.7%), dan responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 1 orang (3.3%), serta responden yang berusia 31-35 tahun sebanyak 12 orang (40.0%) dengan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Responden yang berpendidikan SD sebanyak 6 orang (20.0%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 18 orang (60.0%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (16.7%), dan responden dengan pendidikan Perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3.3%) dengan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Responden yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 9 orang (30.0%), responden sebagai petani/buruh sebanyak 8 orang

(26.7%) responden sebagai wiraswasta sebanyak 12 orang (40.0%) dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 1 orang (3.3%) dengan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Sosiodemografi di Komplek Perumahan Deli Kencana Delitua

Karakteristik Umur	n	%
21-25	17	56.7
23-30	1	3.3
31-35	12	40.0
Karakteristik Pendidikan		
SD	6	20.0
SMP	18	60.0
SMA	5	16.7
Perguruan Tinggi	1	3.3
Karakteristik Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	9	30.0
Bertani/Buruh	8	26.7
Wiraswasta	12	40.0
PNS	1	3.3
Karakteristik Jenis Kelamin		
Laki- Laki	13	43.3
Perempuan	17	56.7
Karakteristik Sikap		
Baik	15	50.0
Cukup Baik	7	23.3
Kurang Baik	8	26.7
Karakteristik Pengetahuan		
Baik	13	43.3
Cukup Baik	8	26.7
Kurang Baik	9	30.0
Karakteristik Tindakan		
Tidak Dilakukan	15	50.0
Dilakukan	15	50.0
Masalah Kesehatan Gigi		
Ringan	17	56.7
Berat	13	43.3
Total	30	100

Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (43.3%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang

(56.7%) dengan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%

Responden dengan sikap baik sebanyak 15 orang (50.0%), yang bersikap cukup baik sebanyak 7 orang (23.3%) dan responden yang bersikap kurang baik sebanyak 8 orang (26.7%) dengan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (43.3%), responden dengan pengetahuan cukup baik sebanyak 8 orang (26.7%) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 9 orang (30.0%) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah persentase sebanyak 100%

Responden dengan tidak melakukan tindakan sebanyak 15 orang (50.0%) dan yang melakukan tindakan sebanyak 15 orang (50.0%) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah persentase 100%

Responden dengan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 17 orang (56.7%) dan responden yang memiliki masalah kesehatan gigi berat sebanyak 13 orang (43.3%) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda pengetahuan baik dengan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 12 orang (40%), pengetahuan baik dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 1 orang (3.3%), pengetahuan cukup baik dengan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 2 orang (6.7%), pengetahuan cukup baik dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 6 orang (20%), pengetahuan kurang baik dengan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 3 orang (10%), pengetahuan kurang baik dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 6 orang (20%) dengan jumlah responden 30 Orang dan jumlah persentase 100%.

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Perawatan Gigi Dengan Terjadinya Masalah Gigi Dan Mulut Pada Usia Dewasa Muda.

Pengetahuan	Masalah Kesehatan Gigi						P value
	Ringan		Berat		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Baik	12	40.0	1	3.3	13	43.3	0.002
Cukup Baik	2	6.7	6	20.0	8	26.7	
Kurang Baik	3	10.0	6	20.0	9	30.0	
Total	17	56.7	13	43.3	30	100	

Tabel 3 Hubungan sikap perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda

Sikap	Masalah kesehatan gigi						P value
	Ringan		Berat		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Baik	14	46.7	1	3.3	15	50.0	0.000
Cukup Baik	3	10.0	4	13.3	7	23.3	
Kurang Baik	0	0	8	26.7	8	26.7	
Total	17	56.7	13	43.3	30	100	

Tabel 4 Hubungan tindakan perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda.

Tindakan	Masalah kesehatan gigi						P value
	Ringan		Berat		Total		
	f	%	f	%	N	%	
Tidak dilakukan	4	13.3	11	36.7	15	50.0	0.001
Dilakukan	13	43.3	2	6.7	15	50.0	
Total	17	56.6	13	43.4	30	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa responden dengan sikap baik dan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 14 orang (46.7%), sikap baik dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 1 orang (3.3%), dan sikap cukup baik dan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 3 orang (10.0%), sikap cukup baik dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 4 orang (13.3%), dan sikap kurang baik dan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 0 orang (0 %), sikap baik dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 8 orang (26.7%), dan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa responden dengan tindakan tidak dilakukan dengan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 4 orang (13.3%), dan tindakan tidak dilakukan dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 11 orang (36.7%), dan responden dengan tindakan dilakukan dengan masalah kesehatan gigi ringan sebanyak 13 orang (43.3%), dan tindakan tidak dilakukan dengan masalah kesehatan gigi berat sebanyak 2 orang (6.7%), dan jumlah responden 30 orang dan jumlah persentase 100%.

Berdasarkan penelitian tentang hubungan perilaku perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut terhadap 30 responden dimana semua responden tersebut diberikan kuesioner dan terlihat dari hasil bahwa terdapat

hubungan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) dewasa muda.

Dari hasil analisa ditemukan adanya hubungan perilaku perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda, hal ini dapat dipaparkan dengan adanya hasil korelasi yang menyatakan:

- Hasil hubungan pengetahuan perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda signifikan, terbukti dengan hasil hipotesa alternatif (Ha) diterima, dapat dibuktikan dengan menggunakan uji *ChiSquare*. Diperoleh nilai signifikan 0.002 ($p < 0.05$).
- Hasil hubungan sikap perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda signifikan terbukti dengan hasil hipotesa alternatif (Ha) penelitian ini diterima, dapat dibuktikan dengan uji *ChiSquare*. Diperoleh nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$).
- Hasil hubungan tindakan perawatan gigi dengan terjadinya masalah gigi dan mulut pada usia dewasa muda signifikan terbukti dengan hasil hipotesa alternatif (Ha) penelitian ini diterima, dapat dibuktikan dengan uji *Chi Square*. Diperoleh nilai signifikan 0.001 ($p < 0.05$).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian hubungan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) pada responden dewasa muda dimana hasil uji statistik didapat nilai $p= 0.002$ ($p < 0.05$), $p= 0.000$ ($p < 0.05$), dan $p= 0.001$ ($p < 0.05$) maka dapat disimpulkan adanya hubungan signifikan antara perilaku dengan masalah gigi pada usia dewasa muda di perumahan Deli Kencana Delitua.

Bagi para dewasa muda dapat Memberikan informasi dan masukan bagi para dewasa muda serta menambah pengetahuan untuk melakukan tindakan dan perawatan gigi, supaya dapat mencegah timbulnya masalah gigi dan mulut lainnya.

Bagi institusi penelitiandiharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan yang dapat bermanfaat bagi akademik dalam mengetahui betapa pentingnya pendidikan kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari kemunculan masalah gigi dan mulut lainnya. Bagi peneliti keperawatan Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya atau penelitian kesehatan yang membahas hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut.

REFERENSI

Sadono Djamil, Melanie. 2011. *A-Z Kesehatan Gigi*. Solo: Penerbit PT Serangkai Pustaka Mandiri.

- Yundali, Siti dan Mac Aditiawarman. 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung: Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- Ferry, Agam. 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Penerbit Publishing.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Zan Pieter, Herri dan Namora Lumongga Lubis. 2010. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Natoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Riwidikdo, Hndoko. 2012. *Statistik Kesehatan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Mitra Cendikia Press.